

PELATIHAN DAN BIMBINGAN PEMBELAJARAN SECARA DARING DI SEKOLAH LAZ NAHWA NUR

**Achmad Sumali¹⁾, Surasni²⁾, Oki Iqbal Khair³⁾, Fikron Al-Choir⁴⁾, Cornelia
Dumarya Manik⁵⁾**

^{1,3,4,5}Program Studi Manajemen S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pelatihan pada sekolah LAZ Nahwa Nur adalah agar guru bisa melakukan kegiatan pembelajaran secara dalam jaringan yang dilakukan dari lingkungan rumah maupun pondok pesantren LAZ Nahwa Nur tanpa tatap muka langsung dengan siswa. Langkah demi langkah yang dilakukan dalam pelatihan pembelajaran ini adalah pertama agar menerapkan protokol Kesehatan sebelum, sesaat dan setelah melakukan pelatihan pembelajaran dalam jaringan. Berikutnya Kedua, memperkenalkan tentang pembelajaran dalam jaringan menggunakan beberapa aplikasi yang dikenal secara luas seperti Google Classroom. Ketiga, menjelaskan tentang bagaimana google classroom dan cara penggunaannya. Dan keempat melaksanakan praktik penggunaan google classroom. Dari pelaksanaan yang dilakukan di dapatkan hasil bahwa peserta pelatihan dapat memahami materi dengan baik

Kata Kunci: Pelatihan, Pembelajaran dalam Jaringan, Google Classroom

Abstract

The purpose of training activities at LAZ Nahwa Nur school is so that teachers can carry out learning activities online that are carried out from the home environment and the LAZ Nahwa Nur Islamic boarding school without face-to-face contact with students. The step by step carried out in this learning training is first to implement the Health protocol before, shortly and after conducting online learning training. Next Second, introduce about online learning using some widely known applications such as Google Classroom. Third, explain how google classroom is and how to use it. And the fourth is implementing the practice of using google classroom. From the implementation carried out, it was found that the training participants could understand the material well

Keywords: Training, Online Learning, Google Classroom

Correspondence author: Oki Iqbal Khair, dosen01801@unpam.ac.id, Tangerang, Indonesia

PENDAHULUAN

Mempelajari dan memahami teknologi informatika bukan merupakan sesuatu yang mudah, walaupun itu merupakan salah satu kewajiban pendidik dan pengajar serta tenaga kependidikan di masa kini. Lembaga pendidikan merupakan pengguna utama terutama menyangkut manajemen pembelajaran yang banyak yang perlu ditingkatkan karena masih sangat tradisional dimana pendidik dan tenaga kependidikan memberi materi di depan kelas kemudian menerangkan mata pelajaran atau materi kuliah, itu dirasakan masih mendapat kekurangan. Bagi yang dapat hadir di kelas mungkin tidak masalah, tetapi bila salah satu yang karena suatu hal yang tidak bisa mengikuti pembelajaran tersebut akan tertinggal dalam mendapatkan pengetahuan yang seharusnya didapatkan, atau pendidik tidak bisa memberikan materi di depan kelas tetapi harus menyampaikan materi tersebut saat itu juga maka akan menyulitkan kondisi saat itu.

Bersikap tangap terhadap pembelajaran dalam masa pandemic Covid 19 Kegiatan pelatihan Virtual Desain Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Google Classroom, Google Apps, Google Drive, dan Google Form dirasakan moment yang sangat tepat dilaksanakan agar bisa membantu para pendidik (guru, dosen, pengawas, dan penggiat pendidikan) untuk memahami dan mengerjakan tentang aplikasi Google Classroom, Google Apps, Google Drive, dan Google Form agar diaplikasikan dalam media pembelajaran berbasis E-Learning sehingga bisa diterapkan di Lembaga Pendidikan baik Sekolah negeri maupun Swasta. Sehingga setelah selesai diharapkan juga mampu mengoperasikan serta mampu membuat akun dan grup kelas Google Classroom, Google Apps, Google Drive, dan Google Form. Pelatihan dan peningkatan pengetahuan tentang ini dianggap perlu dan mendesak karena disampaing sebagai tuntutan teknologi dan informatika juga agar para peserta dalam hal ini pendidik mengajari para peserta didik sesuai dengan zamannya.

Berdasarkan Berdasarkan hasil survei, yang dilakukan diawal pelatihan, 13 dari 15 peserta belum banyak memiliki pemahaman tentang Google Classroom Google Classroom, Google Apps, Google Drive, dan Google Form dan media pembelajaran berbasis E-Learning, serta bersedia untuk menggunakan dan mempelajari Google Classroom Google Classroom, Google Apps, Google Drive, dan Google Form sebagai media pembelajaran. Dengan melaksanakan dan diadakannya kegiatan pelatihan Google Classroom melalui pengabdian masyarakat ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta dapat mempermudah bagi Guru, Dosen serta Mahasiswa dalam menghadapi masalah-masalah dalam proses belajar mengajar yang ada pada Lembaga pendidikan Negeri maupun swasta. Serta dapat mempermudah dalam mengelola kelas kapanpun dan dimanapun saat peserta didik bahkan pendidik (guru, dosen, pengawas, dan penggiat pendidikan) ingin melaksanakan pembelajaran berbasis Teknologi dan Informasi sehingga diharapkan program kerja serta Visi dan Misi pembelajaran di Lembaga Pendidikan tersebut. Kegiatan Pelatihan ini Merdeka Belajar yang terapkan dalam bentuk Pelatihan ini rencananya akan dilaksanakan dari tanggal 25 s.d 28 November 2020 Kegiatan ini sebagai bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat dan Berbagi untuk anak bangsa. menjadikan guru pembelajar, den agen perubahan dalam kondisi apapun. Merdeka Belajar sesuai dengan surat edaran menteri Pendidikan dan kebudayaan bahwa pendidik harus memiliki inovasi pembelajaran menuju revolusi Industri 4.0. untuk itu kami beserta tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengadakan kegiatan ini dengan uraian meteri yang disaajikan dalam sesi kelas diantaranya:

- 1). Pemanfaatan Google Classroom dalam Pembelajaran : (8 JP) Vicon dengan Apps (Zoom/ Webex), Modul Offline, Kegiatan mandiri, Tugas Membuat Google Classroom
- 2). Materi Manajemen Data Awan yang meliputi Pemanfaatan Google Drive, dalam Pembelajaran (8 JP) Vicon dengan Apps (Zoom/ Webex), Modul Offline, Kegiatan mandiri, Tugas Membuat Google Drive berikut 1 folder berbagi, 1 folder slides, 1 file spreadsheet
- 3). Materi Ujian secara Onlien Pemanfaatan Google Form dan Quizz dalam Pembelajaran (16 JP), Vicon dengan Apps (Zoom/ Webex), Modul Offline 2 modul, Kegiatan mandiri, Tugas Membuat Google Drive berikut 1 Forms dan 1 Quizz yang dikerjakan oleh minimum, 5 peserta didik

Seiring perjalanan waktu yang berkepanjangan dengan tuntutan akademik dan sistem informatika, seorang pendidik, guru, dosen, pengawas dan penggiat pendidikan merupakan personal terdepan membangun karakter bangsa. Wabah virus Covid 19 memaksa para akademisi untuk ikut membantu dan berpartisipasi menyelesaikan permasalahan dan kesulitan para guru, dosen, pengawas untuk ikut serta mengikuti perkembangan zaman dengan memberikan Pelatihan Jarak jauh melalui Virtual (online) /dalam jaringan. Hal ini dimungkinkan jika para pendidik dan tenaga kependidikan bisa dan mampu mengimplementasikan keilmuannya walaupun dalam kondisi apapun. Banyak Masalah yang terkait Penggunaan aplikasi Online di dunia pendidikan khususnya bagi pendidik di sekolah LAZ NAHWA NUR. Kami sebagai dosen UNPAM merasa tergerak untuk melakukan Pendidikan Jarak Jauh melalui pelatihan secara online/Virtual. Target peserta hanya sekitar 50 orang sesuai dengan jumlah yang akan diikutsertakan dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah LAZ NAHWA NUR. Dengan harapan kegiatan ini yang dianggap penting dan perlu ditindaklanjuti sebagai bentuk Pengabdian Kepada masyarakat atau Tri Dharma Perguruan. Tinggi.

Manajemen Pengelolaan Pembelajaran dilakukan melalui WA Group, LMS Google Classroom, Google Drive, Aplikasi Zoom/ Webex. dengan total 32 Jam pelajaran. Kegiatan ini peserta tidak dikenakan biaya pendaftaran karena semua kegiatan digunakan dengan virtual atau jarak jauh. Yaitu aplikasi Zoom dan Webex. Pelatih yang terlibat dalam kegiatan ini Dosen UNPAM (3 orang), Kelompok Kerja Guru (KKG) sebanyak 2 orang.

Pembelajaran E-learning dapat sebagai suatu sistem dalam pembelajaran yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan karakteristik-karakteristik tertentu kepada pendidik agar menjadi lebih profesional, seperti : (1) Menggunakan perangkat teknologi, dimana guru, dosen, maupun tenaga pengajar lainnya dan siswa maupun mahasiswa dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler. (2) Memanfaatkan keunggulan media digital dan jaringan komputer. (3) Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri dan dapat disimpan di perangkat komputer maupun gadget sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja bila saat dibutuhkan. (4) Memanfaatkan jadwal pelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan yang dapat dilihat setiap saat.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bekeasama dengan lembaga Learning Management System (LMS) dilengkapi dengan sistem manajemen yang sudah terpercaya, karena paling tidak sudah mampu melaksanakan fungsi manajerial yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan Tinggi, seperti : (1) menggunakan layanan self-service dan self-guided, (2) mengumpulkan dan

menyampaikan konten pembelajaran dengan cepat, (3) mengkonsolidasikan inisiatif pelatihan pada platform berbasis “web scalable”, (4) mendukung portabilitas dan standar, dan (5) personalisasi isi dan memungkinkan penggunaan kembali pengetahuan.

METODE PELAKSANAAN

Manajemen Pengelolaan Pembelajaran dilakukan melalui WA Group, LMS Google Classroom, Google Drive, Google Apps, dan Gogle Form melalui Aplikasi Zoom/ Webex dengan total 32 Jam pelajaran. Dari Hasil survai awal kegiatan peserta diharapkan mencapai 100 orang dengan minimal peserta 50 orang, Kegiatan ini dengan pendekatan model pendekatan e-learning kepada semua peserta, dengan melalui beberapa pendekatan

2.1. Metode Pra Pelatihan

Sebelum pelatihan dilaksanakan, untuk mengetahui materi yang harus disampaikan dan membuat kuisisioner untuk menjadi pengukur kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Berikut merupakan metode pra pelatihan yang dilaksanakan :

- 1). Observasi cara pembelajaran sebelum yang akan dilaksanakannya kegiatan pelatihan, untuk mencari metode pembelajaran yang efisien bagi para peserta.
- 2). Melakukan analisis kebutuhan materi pelatihan agar dapat menunjang proses pelatihan dan dibentuk dalam bentuk panduan penggunaan.
- 3). Membuat konsep pelatihan serta panduan penggunaan atau modul dengan gambar tampilan Google Classroom dan tahapan pergambar untuk mempermudah peserta saat pelatihan dilaksanakan.
- 4). Membuat kuisisioner awal dan akhir untuk mengetahui pencapaian yang telah di capai peserta pasca pelatihan.
- 5). Pemberian Modul panduan penggunaan Google Classroom sebelum pelaksanaan pelatihan.
- 6). Menyusun Tim Kerjasama dengan tim Pengabdian masyarakat dan guru gur di sekolah LAZ NAHWA NUR

2.2. Metode Pelaksanaan Pelatihan

Adapun Metode yang dilakukan dalam pelatihan pembelajaran *daring* (*google classrom*) ini adalah dengan cara pelatihan secara langsung. Tujuannya agar guru dapat memahami materi pelatihan dengan baik dan bisa mempraktikkannya secara langsung. Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ini adalah:

- 1). Menerapkan protokol Kesehatan sebelum, Ketika dan sesudah melakukan pelatihan
Dalam pelaksanaan pelatihan dilakukan penerapan protokol Kesehatan oleh semua peserta yang mengikuti pelatihan. Hal ini harus dilakukan mengingat pemerintah telah menerapkan sosial *distancing*. Pelaksanaan ini diberlakukan sebelum, Ketika dan sesudah para peserta memasuki ruangan. Penerapan protokol kesehatan merupakan salah satu syarat dilaksanakan

pelatihan pembelajaran *daring* dengan menggunakan *google classroom* di Sekolah LAZ NAHWA NUR

2). Memperkenalkan tentang pembelajaran *daring*

Pada kegiatan ini dilakukan pengenalan terhadap pembelajaran dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran dalam jaringan (*daring*) merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet. Media yang dipergunakan dalam pembelajaran *daring* ini bisa berupa *facebook*, *whatshap*, *zoom meeting*, *google clasroom* dan aplikasi – aplikasi sejenis yang bisa dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan ini guru juga diberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan pembelajaran *daring*, baik tentang kekurangan atau kelebihan dari masing-masing aplikasi yang biasa digunakan dalam pembelajaran dalam jaringan. Hal ini dilakukan agar setiap guru bisa memilih media apa yang paling sesuai untuk melakukan pembelajaran.

3). Menjelaskan tentang *google classroom* dan cara penggunaannya

Sebagai pendahuluan dalam kegiatan ini, maka dilakukan konfirmasi terkait dengan media yang dimiliki guru untuk dijadikan media dalam proses pembelajaran *daring* apakah berupa HP atau laptop. Karena rata-rata guru menggunakan HP, maka sebelum menjelaskan bagaimana cara menggunakan *google classroom* dalam proses pembelajaran, guru diminta untuk mendownload aplikasi pembelajaran *google classroom* melalui play store. Adapun bentuk aplikasi *google classroom* yang dipakai adalah sebagai berikut.



Gambar 1 Aplikasi Google Classroom

Setelah semua selesai menginstall aplikasi *google classroom*, selanjutnya dijelaskan Langkah-langkah penggunaan *google classroom* sebagai berikut:

a. Membuka aplikasi *google classroom*

Pada bagian ini para peserta pelatihan (guru) diminta untuk mengklik gambar aplikasi *google classroom* yang sudah terdownload sebanyak dua kali atau *double klik*. Dengan melakukan hal tersebut maka *google classroom* sudah bisa dijalankan.

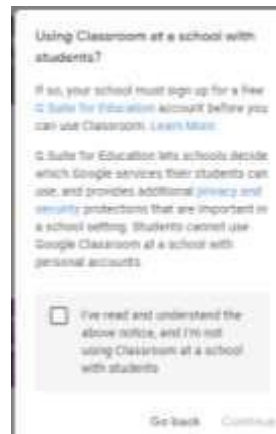
b. Membuat kelas

Pada bagian ini dijelaskan tentang bagaimana cara membuat kelas tiap mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru dengan cara mengklik pojok kanan atas sehingga akan muncul gambar 2 seperti di bawan ini



Gambar 2 Cara Membuat Kelas

Dari gambar 2 di atas selanjutnya klik *create class* untuk membuat kelas. Setelah mengklik *create class* maka akan muncul gambar 3 seperti di bawah ini.



Gambar 3 Cara Membuat Kelas

Setelah muncul gambar 3 di atas selanjutnya peserta diarahkan untuk mengklik kotak centang yang bertuliskan *I've read and understand the above notice, and I'm not using Classroom at a school with students* selanjutnya akan muncul gambar 4 di bawah ini.

 A screenshot of the 'Create class' form. It has a title 'Create class' at the top. Below the title are four input fields: 'Class name (required)', 'Section', 'Subject', and 'Room'. At the bottom right of the form are 'Cancel' and 'Create' buttons.

Gambar 4 Cara Membuat Kelas

Tulis nama mata pelajaran, semester dan kelas sesuai dengan yang diajarkan pada setiap kolom yang sudah disediakan dan tekan *creat* untuk membuat kelas sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

c. Menjelaskan tentang join kelas

Join kelas dilakukan dengan cara mengcopy setiap kode pada kelas yang di buat. Hal ini dilakukan agar peserta memahami tentang cara *join* kelas sehingga bisa diajarkan kepada semua siswa. Karena agar bisa mengikuti pembelajaran dengan *google classroom* setiap siswa

harus join dengan *google classroom* guru melalui kode yang ada pada *goole classroom* guru tersebut sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.



Gambar 5 Detai Join Kelas

Dan kode mata pelajaran tiap kelas bisa di lihat seperti pada gambar di bawah ini.



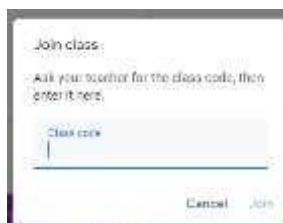
Gambar 6 Code Join Kelas

4). Praktik penggunaan *google classroom*

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana cara menggunakan *google classroom*, mulai dari merubah *back round*, mengupload materi dan join kelas bagi siswa. Adapun rincian dari Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Mengubah *back round*

Back round yang ada pada goole classroom bisa dirubah sesuai dengan keinginan dan sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Mengubah *back round* dapat dilakukan dengan cara seperti pada gambar 7 di bawah ini.



Gambar 10 Copy Paste Code Kelas

Dari penjelasan tentang gambar di atas semua peserta terlihat sudah memahami bagaimana cara menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran *daring*.

2.3. Metode Pasca Pelatihan

Metode pasca pelatihan yaitu menghitung hasil fomulir evaluasi, berikut merupakan hasil formulir evaluasi awal dan akhir Dari kegiatan tersebut peserta diberikan modul pembelajaran atau materi pokok pemanfaatan Google Classroom dan Google Drive, sampai para pepeserta mampu membuat Screen chapture dan link untuk mengaksesnya. Semua akses peserta menggunakan Google Classroom dan absensi google form. Pihak Dosen sebagai Instrukur, narasumber dan pendamping materi. Hasil yang akan dicapai adalah para pendidik mampu mengaplikasikan Google Classromm, Google Drive, Gogle Form, dan mengimplementasikan dalam pembelajaran sehari hari yang nantinya akan dimonitoring oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Universitas Pamulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran E-learning (belajar secara elektronik) dapat sebagai suatu sistem dalam pembelajaran yang mengacu pada penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dengan karakteristik-karakteristik tertentu kepada pendidik agar lebih profesional,

Hasil dari pembelajaran seperti :

- (1) Menggunakan perangkat teknologi, dimana guru, dosen, maupun tenaga pengajar lainnya dan siswa maupun mahasiswa dapat berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa dibatasi oleh hal-hal yang protokoler.
- (2) Memanfaatkan keunggulan media digital dan jaringan komputer.
- (3) Menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri dan dapat disimpan di perangkat komputer maupun gadget sehingga dapat diakses kapan saja dan dimana saja bila saat dibutuhkan.
- (4) Memanfaatkan jadwal pelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan yang dapat dilihat setiap saat.

SIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan pembelajaran jarak jauh tersebut peserta diberikan modul pembelajaran atau materi pokok pemanfaatan Google Classroom dan Google Drive, sampai para peserta mampu membuat Screen chapture dan link untuk mengaksesnya.. Semua akses peserta menggunakan Google Classroom dan absensi google form. Pihak Dosen sebagai Instrukur, narasumber dan pendamping materi. Hasil yang akan dicapai adalah para pendidik mampu mengaplikasikan Google Classromm, Google Drive, Gogle Form, dan mengimplementasikan dalam pembelajaran sehari hari yang berharga setiap

harinya dalam kegiatan belajar . sehingga pelatihan pembelajaran jarak jauh ini dapat dimanfaatkan secara lebih mudah dan menjadi familiar dengan aplikasi yang digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2019). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa sebelum dan sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe JIGSAW II*. EL- HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman, Volume XII(Volume XII, Nomor 2, Juli –Desember 2019).
- Ahmad, A., Habib Ratu Perwira Negara, Kiki Riska Ayu Kurniawati, & Farah Heniati Santosa. (2019). *Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika*
- Ahmad, Etmy, D., & Primajati, G. (2019). *Upaya Mengatasi Problema Pembelajaran Matematika Siswa pada Materi Teorema Phythagoras melalui Bimbingan Belajar Kelas VIII di MTs. Nurul Yaqin Kelanjur*. 2(1), 60–70.
- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring.
- Iftakhar, Shampa. (2016). *Google Classroom: What Works and How?*. Journal of Education and Social Sciences, Pappas, Christopher (2015). "Google Classroom Review: Pros And Cons Of Using Google Classroom In e-Learning". Diakses 1 Mei 2017 dari <https://elearningindustry.com/google-classroom-review-pros-and-cons-of-using-google-classroom-in-elearning>
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi*. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Wicaksono, V. D., & Rachmadyanti, P. (2016). *Pembelajaran Blended Learning melalui Google classroom di Sekolah Dasar*. Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Timur.
- Wikipedia. (2017). *Google Classroom*. Diakses 1 Mei 2017 dari https://en.wikipedia.org/wiki/Google_Classroom.